

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.T DENGAN MASALAH
OSTEOPOROSIS DI PANTI TRESNA WERDHA KOTA
BENGKULU TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

REDO LIOBA
NPM : 18250049

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2021**

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.T DENGAN MASALAH OSTEOPOROSIS DI PANTI TRESNA WERDHA KOTA BENGKULU TAHUN 2021

Oleh :

Redo Lioba ¹⁾

Des Metasari ²⁾

Mariza ²⁾

Sekitar 200 juta orang menderita Osteoporosis di seluruh dunia, diperkirakan angka patah tulang pinggang akan akan meningkat 3 kali lipat pada wanita dan 2 kali lipat pada pria. Osteoporosis dapat dijumpai di seluruh dunia dan sampai saat ini masih merupakan masalah dalam kesehatan masyarakat terutama di negara berkembang seperti di Indonesia. Tujuan laporan kasus ini adalah mampu melaksanakan asuhan keperawatan dan mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan lansia pada Tn.T dengan Osteoporosis di wilayah kerja Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu. Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkap fakta-fakta sesuai dengan data yang didapat sesuai dengan kondisi pasien. Hasil dari pengkajian yang dilakukan ditemukan tiga diagnosa, diantaranya dua diagnosa berdasarkan teori dan satu diagnosa didapatkan dari keluhan pasien saat pengkajian yaitu Nyeri akut, Gangguan mobilitas fisik dan Gangguan pola tidur, setelah dilakukan tindakan keperawatan selama satu minggu masalah keperawatan diatas dapat teratasi. Pada saat melakukan asuhan keperawatan selama 7 hari di dapatkan klien mengatakan nyeri pada punggung dan kaki dan juga mengeluh sering BAK saat malam hari dan ditegaskan tiga diagnosa yaitu Nyeri akut, Gangguan mobilitas fisik dan Gangguan pola tidur, setelah dilakukan tindakan keperawatan masalah diatas dapat teratasi. Disarankan bagi perawat untuk dapat mengembangkan hasil studi kasus sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan asuhan keperawatan selanjutnya.

Kata kunci : Osteoporosis, Asuhan Keperawatan

Keterangan :

1: Calon Ahli Madya Keperawatan

2: Pembimbing